

JCI Daily Data

01-September		7.836,07
Change (dtd/ytd)	-1,21	9,27
Volume (bn/shares)		34,89
Value (tn IDR)		20,56
Net Buy (Sell, bn IDR)		-2.154,87

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,80
US Inflation Rate (YoY)	2,70	2,70
US FFR	4,25	4,25
Ind Real GDP (YoY)	5,12	4,87
Ind Inflation rate (YoY)	2,37	1,87
BI 7-day repo rate	5,00	5,25

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	45.544,88	-0,20	7,05
S&P 500	6.460,26	-0,64	9,84
Nasdaq	21.455,55	-1,15	11,11
FTSE 100	9.196,34	0,10	12,52
Nikkei	42.188,79	-1,24	5,75
HangSeng	25.617,42	2,15	27,70
Shanghai	3.875,53	0,46	15,63
KOSPI	3.142,93	-1,35	30,98

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.421	0,42	-1,94
EUR/USD	1,1704	0,15	13,04
GBP/USD	1,3543	0,29	8,21
USD/JPY	147,24	-0,13	6,76

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,410	0,051	-0,09
US	4,228	0,000	-0,07
UK	4,750	0,028	0,03
Japan	1,629	0,027	0,48

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	64,65	1,00	-9,86
Gold (USD/Onc)	3.477,45	0,86	32,50
Nickel (USD/Ton)	15.421,00	1,04	0,61
CPO (MYR/Ton)	4.308,00	-1,53	-11,38
Tin (USD/Mtr Ton)	35.018,00	0,62	20,41
Coal (USD/Ton)	109,60	0,05	-12,50

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- Dinamika politik dalam negeri menyeret laju IHSG kemarin melemah 1,21% ke level 7.836
- Imbal hasil SBN menguat 5 bps ke level 6,41
- Intervensi BI menjadikan pelemahan rupiah terbatas ke kisaran Rp 16.421/US\$
- Dalam sehari, asing catat *capital outflow* IDR -2,154 miliar

Pasar global menunjukkan dinamika yang beragam pada awal pekan, dipengaruhi oleh perkembangan kebijakan perdagangan AS dan ekspektasi kebijakan moneter. Harga emas mencetak rekor baru di US\$3.557 per troy ounce, mencerminkan meningkatnya minat investor terhadap aset lindung nilai di tengah ketidakpastian global dan spekulasi pemangkasan suku bunga oleh The Fed. Kenaikan harga emas sebesar 30% sepanjang tahun ini menandakan tren bullish yang kuat, didukung oleh tekanan geopolitik dan volatilitas pasar. Saham-saham Asia menunjukkan pergerakan campuran. Hang Seng Hong Kong menguat 2%, dipimpin oleh lonjakan saham Alibaba setelah inovasi chip terbaru, menandakan potensi pemulihan sektor teknologi Tiongkok. Sebaliknya, Nikkei Jepang melemah lebih dari 1% akibat tekanan ekspor dan hasil keuangan yang mengecewakan dari beberapa emiten. Penurunan pesanan ekspor Jepang, terutama ke AS dan Tiongkok, menjadi perhatian utama pelaku pasar. Di Eropa, indeks Stoxx Europe 600 mencatat kenaikan moderat, mencerminkan stabilitas pasar regional meski dibayangi ketidakpastian kebijakan tarif AS. Putusan pengadilan banding federal yang membatalkan sebagian besar tarif Trump memberikan sentimen positif terhadap perdagangan internasional, meski implementasi kebijakan masih menunggu keputusan Mahkamah Agung. Ke depan, fokus pasar akan tertuju pada data ketenagakerjaan AS, termasuk pembukaan lapangan kerja, payroll swasta, dan data nonfarm payrolls yang akan menjadi indikator penting arah kebijakan moneter The Fed. Di sisi korporasi, laporan keuangan dari Salesforce dan Broadcom akan menjadi katalis tambahan bagi pergerakan indeks saham teknologi. Beralih kedalam negeri, Pergerakan IHSG hari ini diperkirakan mampu untuk mengalami *technical rebound* ke kisaran range support dan resistance 6.815 – 7.850.

Technical Views:

Support I : 7.515

Support II : 6.815

Resistance I : 7.850

Resistance II : 8.050

Price Action Analysis

Bullish Scenario : Jika harga mampu bertahan di atas support 7.515 dan membentuk higher low, potensi rebound menuju resistance 7.850 terbuka. Konfirmasi lanjutan akan terjadi jika harga menembus 8.050 dengan volume yang meningkat, mengindikasikan kelanjutan tren naik.

Bearish Scenario : Jika harga gagal mempertahankan support 7.515 dan breakdown terjadi dengan tekanan jual tinggi, maka potensi penurunan menuju 6.815 cukup besar. Penurunan ini akan mengonfirmasi pembalikan tren dan membuka ruang koreksi lebih dalam.

Macroeconomics Updates

Aktivitas Manufaktur Zona Euro Tumbuh untuk Pertama Kalinya Sejak 2022 Aktivitas manufaktur di zona euro mencatat ekspansi pada Agustus 2025, pertama kali sejak awal 2022, seiring peningkatan permintaan domestik dan output produksi. Indeks PMI Manufaktur HCOB naik ke level tertinggi dalam tiga tahun, yakni 50,7 dari 49,8 pada Juli, melampaui ambang batas pertumbuhan. Pesanan baru tumbuh pada laju tercepat dalam 3,5 tahun, menandakan prospek pemulihan berkelanjutan. Yunani dan Spanyol memimpin ekspansi, sementara Jerman mendekati zona pertumbuhan dengan PMI 49,8. Optimisme pelaku industri meningkat, meski sentimen ekonomi secara umum melemah. Harga jual sedikit turun meski biaya input naik tipis. Bank Sentral Eropa mempertahankan suku bunga acuan di 2% dan diperkirakan akan tetap demikian hingga musim gugur, sebelum mempertimbangkan penurunan suku bunga jika tekanan ekonomi akibat tarif AS berlanjut. (Reuters)

Aktivitas Manufaktur Tiongkok Tumbuh Tercepat dalam 5 Bulan Aktivitas manufaktur Tiongkok pada Agustus 2025 mencatat ekspansi tercepat dalam lima bulan, dengan PMI RatingDog versi S&P Global naik ke 50,5 dari 49,5 pada Juli, melampaui ekspektasi pasar. Lonjakan pesanan baru mendorong peningkatan backlog pekerjaan, meski pesanan ekspor tetap terkonsentrasi untuk bulan kelima berturut-turut. Kenaikan ini kontras dengan survei resmi yang menunjukkan kontraksi berlanjut. Produsen tetap berhati-hati dalam perekrutan, dengan pemutusan tenaga kerja berlanjut. Biaya input naik tajam akibat harga bahan baku, namun harga jual tetap stagnan karena tekanan kompetitif. Waktu pengiriman pemasok kembali memanjang karena kendala logistik. Meski tantangan seperti tarif AS dan sektor properti yang lesu membayangi, pelaku industri menunjukkan optimisme tertinggi sejak Maret terhadap prospek output satu tahun ke depan, didorong harapan pemulihan ekonomi dan ekspansi perusahaan. (Reuters)

Aktivitas Manufaktur Jepang Tertekan Aktivitas manufaktur Jepang kembali mengalami kontraksi pada Agustus 2025, dengan PMI S&P Global tercatat di 49,7, naik dari 48,9 pada Juli namun tetap di bawah ambang ekspansi 50,0. Penurunan pesanan ekspor menjadi sorotan utama, mencatat penurunan terdalam sejak Maret 2024, akibat melemahnya permintaan dari pasar utama seperti Tiongkok, Eropa, dan AS. Meskipun output pabrik menyusut lebih lambat, pesanan baru tetap lesu. Di sisi lain, sektor ketenagakerjaan menunjukkan ketahanan dengan penambahan tenaga kerja selama sembilan bulan berturut-turut. Namun, kepercayaan bisnis menurun ke level terendah dalam tiga bulan, dipengaruhi oleh kekhawatiran terhadap permintaan konsumen, populasi menua, dan dampak tarif AS. Biaya input naik tipis, sementara harga jual stagnan karena tekanan kompetitif dan permintaan diskon dari pelanggan. Ketidakpastian implementasi kesepakatan dagang Jepang-AS turut membayangi prospek sektor manufaktur ke depan (Reuters)

Corporate Actions

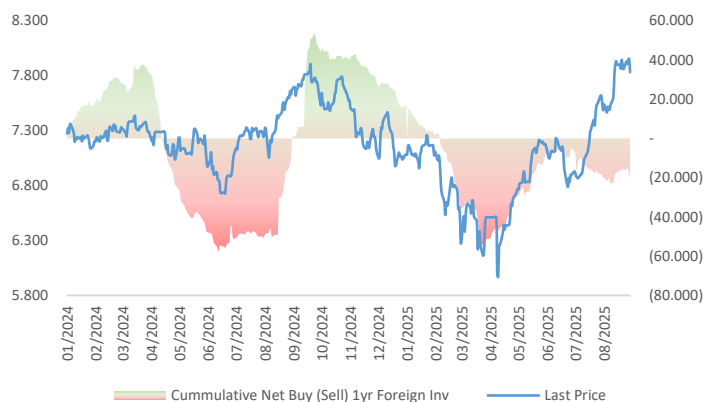
Strategi Divestasi WIR Global Kreatif PT WIR Global Kreatif kembali melakukan divestasi atas saham PT WIR Asia Tbk. (WIRG) dengan menjual 31 juta lembar saham senilai Rp6,26 miliar pada 27 Agustus 2025. Transaksi ini merupakan bagian dari strategi internal dan menurunkan kepemilikan perusahaan menjadi 9,74%. Sebelumnya, pada Mei 2025, WIR Global juga melepas 72 juta saham WIRG. Di sisi lain, PT Laut Biru Teknologi menjual 641,87 juta saham WIRG senilai Rp107,83 miliar, mengakhiri statusnya sebagai pengendali. (Kontan)

BPII Distribusikan Dividen Interim Rp 41,51 Miliar PT Batavia Prosperindo International Tbk. (BPII) menetapkan pembagian dividen interim sebesar Rp41,51 miliar atau Rp4,2 per saham, yang akan dibayarkan pada 23 September 2025. Keputusan ini telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris pada 28 Agustus 2025, mencerminkan 52,25% dari laba bersih semester I/2025 yang mencapai Rp79,45 miliar. Jadwal penting mencakup cum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 10 September, serta di pasar tunai pada 12 September. Recording date ditetapkan pada 12 September, sementara ex dividen di pasar tunai jatuh pada 15 September. Perseroan menegaskan bahwa pembagian dividen ini tidak akan mengganggu kelangsungan usaha, dengan saldo laba ditahan sebesar Rp1,61 triliun dan total ekuitas Rp1,84 triliun hingga akhir Juni 2025 (Kontan)

ENRG Bukukan Laba US\$ 35,72 Juta Semester I/2025, Didorong Kenaikan Produksi Minyak dan Harga Gas PT Energi Mega Persada Tbk. (ENRG), entitas migas Grup Bakrie, mencatat laba bersih US\$35,72 juta pada semester I/2025, tumbuh 6,66% YoY. Kinerja positif ini ditopang oleh peningkatan penjualan neto sebesar 18,44% menjadi US\$239,11 juta, dengan kontribusi utama dari gas bumi senilai US\$143,52 juta. Produksi minyak naik 9% menjadi 8.380 barel per hari, meski harga rata-rata turun 14% menjadi US\$72,08 per barel. Sebaliknya, produksi gas menurun 3% namun harga jual naik 8% menjadi US\$6,82 per mcf. Laba bruto meningkat signifikan 30,74% menjadi US\$84,50 juta. Dari sisi neraca, aset tumbuh 6,64% menjadi US\$1,62 miliar, dengan ekuitas naik 12,06% menjadi US\$692,67 juta. Manajemen menegaskan komitmen eksplorasi dan pengembangan blok Siak, Kampar, serta Senggang untuk menjaga momentum pertumbuhan ke depan (Kontan)

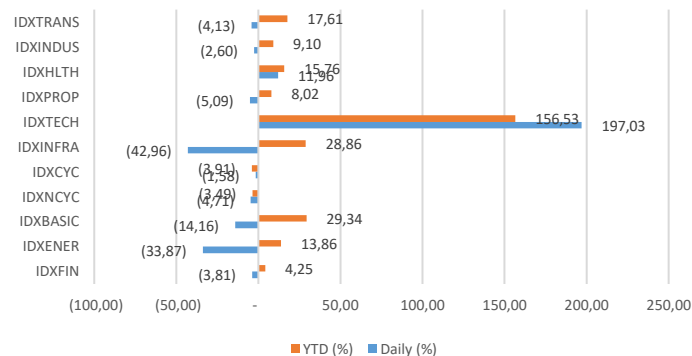
Semester I/2025, ANTM Catat Lonjakan Laba 204% PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM), anggota holding BUMN pertambangan MIND ID, membukukan penjualan emas sebesar Rp49,54 triliun pada semester I/2025, melonjak 163% YoY dan menyumbang 84% dari total penjualan Rp59,02 triliun. Volume penjualan emas mencapai 29.305 kg, naik 84% dari periode sebelumnya. Laba bersih tercatat Rp5,14 triliun, tumbuh 204% YoY, dengan EBITDA meningkat 194% menjadi Rp7,11 triliun. Kinerja impresif ini didorong oleh strategi pemasaran yang agresif dan kondisi geoekonomi global yang mendukung permintaan emas. (Kontan)

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



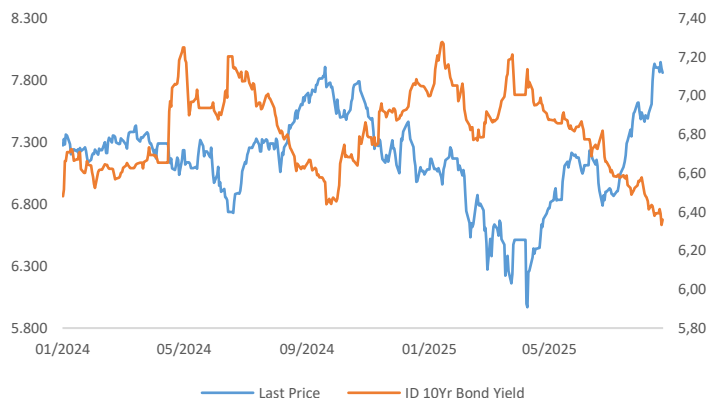
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



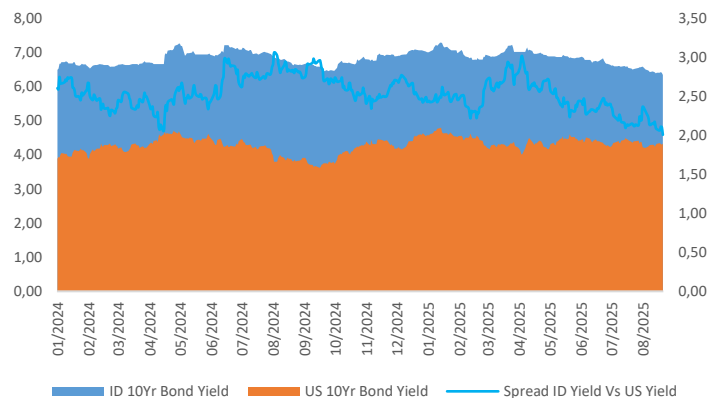
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



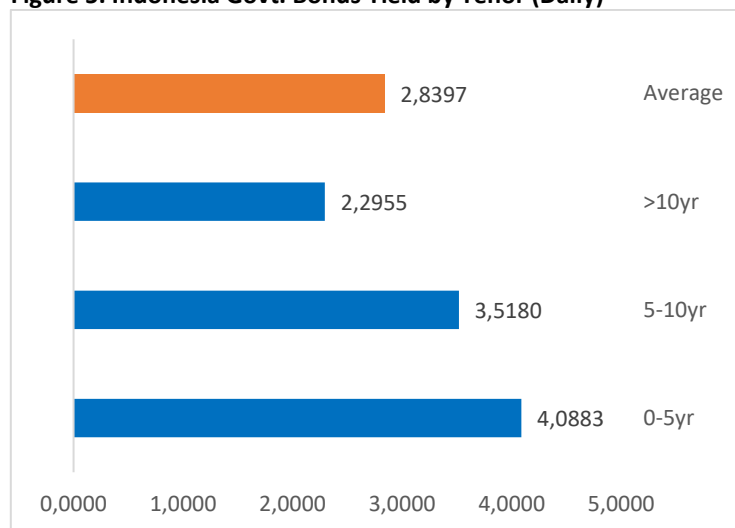
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



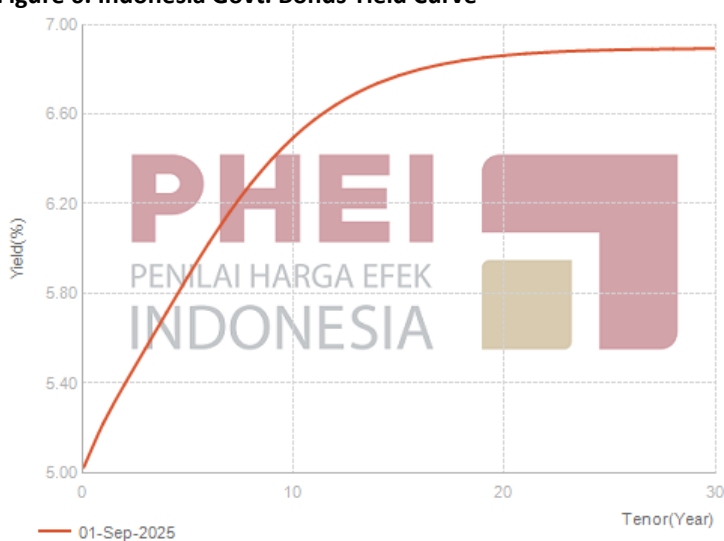
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



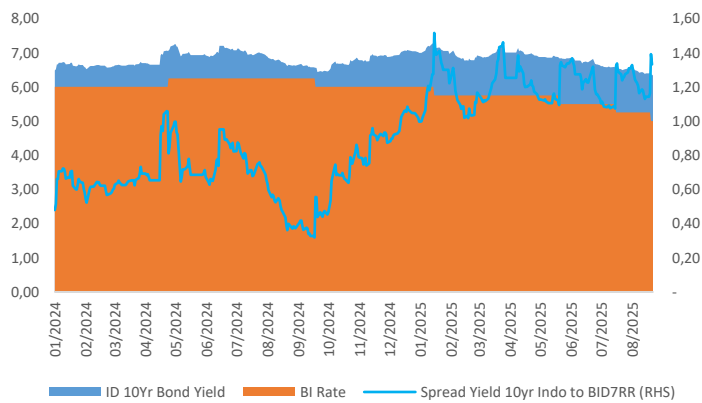
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



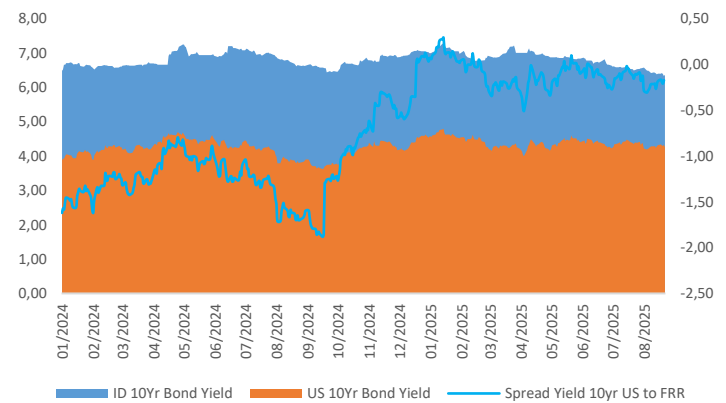
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	TMPO	218	162	34.57%
2	SLIS	86	64	34.38%
3	WOWS	122	91	34.07%
4	PGUN	3,85	3,08	25.00%
5	SONA	4,72	3,78	24.87%
6	SOSS	815	655	24.43%
7	IKPM	228	197	15.74%
8	DUTI	4,8	4,18	14.83%
9	MPRO	4,54	3,98	14.07%
10	PBSA	895	790	13.29%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	GPSO	252	296	-14.86%
2	VOKS	276	314	-12.10%
3	BSBK	73	83	-12.05%
4	TALF	380	430	-11.63%
5	AREA	500	555	-9.91%
6	SOLA	149	163	-8.59%
7	DGWG	416	454	-8.37%
8	BOLA	191	208	-8.17%
9	DOOH	137	149	-8.05%
10	INPC	163	177	-7.91%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	3,4	14.48%
2	AMMN	2,023	8.62%
3	ANTM	1,732	7.37%
4	BMRI	1,469	6.25%
5	BBRI	924	3.93%
6	WIFI	626	2.67%
7	BRMS	588	2.51%
8	BREN	501	2.13%
9	PSAB	455	1.94%
10	ASII	428	1.82%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BBCA	137,411	5.99%
2	ANTM	98,909	4.31%
3	BMRI	58,543	2.55%
4	PSAB	53,841	2.35%
5	BRMS	53,301	2.32%
6	BBRI	49,545	2.16%
7	HUMI	49,286	2.15%
8	WIRG	36,561	1.59%
9	PIPA	34,649	1.51%
10	GTSI	31,682	1.38%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	15/07/2030	5,79	102,97	5,75	103,14	6,17	101,38
FR0103	15/07/2035	6,41	102,45	6,36	102,82	6,57	101,31
FR0106	15/08/2040	6,77	103,35	6,73	103,69	6,87	102,40
FR0107	15/08/2045	6,90	102,36	6,85	102,94	6,91	102,34

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5,0250	5,3632	5,4985	6,3584	7,2553	5,4633	5,6067	6,5237	7,5456
1	5,2201	5,6798	5,8630	7,0310	8,6327	5,7996	5,9871	7,2526	8,8534
2	5,3923	5,8693	6,0916	7,4015	9,0900	6,0101	6,2322	7,6525	9,3425
3	5,5543	6,0351	6,2691	7,6735	9,3754	6,1862	6,4164	7,9275	9,6553
4	5,7151	6,2184	6,4440	7,9320	9,7145	6,3691	6,5910	8,1755	9,9983
5	5,8733	6,4165	6,6241	8,1828	10,0945	6,5596	6,7692	8,4115	10,3674
6	6,0245	6,6154	6,8034	8,4132	10,4636	6,7471	6,9486	8,6281	10,7204
7	6,1644	6,8020	6,9735	8,6127	10,7851	6,9212	7,1226	8,8167	11,0267
8	6,2902	6,9679	7,1277	8,7770	11,0448	7,0753	7,2847	8,9734	11,2744
9	6,4004	7,1093	7,2626	8,9068	11,2431	7,2064	7,4308	9,0985	11,4644
10	6,4949	7,2259	7,3768	9,0062	11,3886	7,3147	7,5585	9,1953	11,6044

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
01/09/25	ID	S&P Global Indonesia Manufacturing PMI	Aug	49.2	51.5*
01/09/25	ID	CPI YoY	Aug	2,37%	2,49%
02/09/25	US	S&P Global Manufacturing PMI	Aug F	53.3	53.3
02/09/25	US	ISM Manufacturing	Aug	48.0	49.0
03/09/25	US	MBA Mortgage Applications	Aug-29	-0,5%	--
03/09/25	US	Durable Goods Order	Jul-F	-2,8%	-2,8%
04/09/25	US	ADP Employment Change	Aug	104K	80K
04/09/25	US	Initial Jobless Claims	Aug-30	229K	230K
05/09/25	US	S&P Global US Services PMI	Aug F	55.4	55.3
05/09/25	US	S&P Global US Composite PMI	Aug F	55.4	--
05/09/25	US	Change in Nonfarm Payrolls	Aug	73KK	75K

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.